

Surgeon factor on Laser In Situ Keratomileusis in low and moderate myopia

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=105476&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektifitas dan prediktabilitas prosedur Laser in situ Keratomileusis (LASIK) pada miopia ringan dan miopia sedang, yang dikerjakan oleh tiga pembedah. Bersifat retrospektif, data diambil dari rekam medis 68 penderita (129 mata) yang menjalani prosedur LASIK. Prosedur LASIK dilakukan oleh 3 pembedah (X, Y dan Z) dengan menggunakan instrumen dan prosedur pembedahan yang sama. Pasien dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok A (kurang dari S-6.00 dioptri) dan kelompok B (S-6.00 – S-10.00 dioptri). Evaluasi tindak lanjut dilakukan pada hari ke-1, ke-7, bulan ke-1 dan ke-3. Hasil : Efektifitas dan prediktabilitas dinilai berdasarkan tajam penglihatan tanpa koreksi dan status refraksi (dalam ekuivalen sferis) yang dicapai. Sebaran korelasi antara koreksi yang diharapkan dan yang diperoleh dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). Uji statistik menunjukkan hasil yang relatif sama untuk ketiga pembedah. Ternyata efektifitas dan prediktabilitas prosedur LASIK yang dilakukan oleh tiga pembedah menunjukkan hasil yang relatif sama. Faktor pembedah tampaknya tidak mempengaruhi hasil prosedur LASIK. (Med J Indones 2003; 12: 148-54)

The purpose of this study was to evaluate the effectiveness and predictability of Laser in situ Keratomileusis (LASIK) procedure performed by three surgeons in low and moderate myopia. One hundred twenty nine eyes from 68 patients underwent LASIK procedure, performed by three different surgeons (X, Y, Z) using the same procedure and same instruments were reviewed. These patients are divided into two groups, group A (below – 6.00 diopters) and group B (between – 6.00 and –10.00 diopters). Patients were observed on day 1, day 7, 1st month and 3rd month. Results: The evaluation of effectiveness and predictability is based upon uncorrected visual acuity (UCVA) and spherical equivalent refraction, respectively. The variation dispersion between attempted correction and achieved correction is measured using coefficient of determination (R^2). The statistical analysis shows indifferent results for the three surgeons. The conclusion was that the effectiveness and predictability of LASIK procedure performed by the three surgeons in both groups are indifferent. Hence, this study suggests that the surgeon factor does not affect the result of LASIK procedure. (Med J Indones 2003; 12: 148-54)